

ABSTRACT

Dewi, Rini Sartika. (2007). *Materials Development: Narrative Instructional Materials for Senior High School Students*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

The main competence that will be achieved in English language education is discourse competence, a competence that enables students to create and interpret spoken and written English in such interactions and/or monologues of different text types. The Senior High Schools students are expected to communicate English in such text types as narrative, descriptive, recount, procedure, and report. This study, therefore, was intended to design narrative instructional materials for Senior High School students.

There was one problem to be solved in this study. The problem was what the proposed model of narrative instructional materials for grade X Senior High School Students looks like.

This study presented the final version of the proposed model of narrative instructional materials for grade X Senior High School Students in order to solve the problem. The proposed model develops one unit of text type i.e. narrative.

In order to introduce narrative texts to the students, the literacy approach is used. The approach emphasizes on developing of spoken and written language. Thus, the lesson unit was divided into two cycles; they are spoken and written cycle. These cycles aim to develop students' ability to communicate a language in both spoken and written English texts. The spoken cycle includes the development of listening and speaking skill, while the written cycle includes the development of reading and writing skill.

Each cycle in the literacy approach consists of four stages. They are *Building Knowledge of Field*, *Modelling and Deconstructing of the Text*, *Joint Construction of the Text*, and *Independent Construction of the Text*. Through the four stages, the students gradually gain independent control of particular text type. Each stage is designed to achieve a different purpose as follows:

1. *Background Knowledge of Field*
This stage is intended to invite students to explore the context of situation by investigating the register (topic, tenor, and mode) of an authentic model of the text type being studied.
2. *Modelling and Deconstructing of the Text*
This stage is intended to invite students to be familiar with authentic texts as the models in the same text type. Students are also introduced to the features of a text include its *generic structure* and *lexicogrammatical features*.
3. *Joint Construction of the Text*
This stage is intended to invite students to work in pairs, a small group or a big group discussion (whole class) in constructing a text. In a group discussion, students can share their learning experience in the previous stage to each other.
4. *Independent Construction of the Text*
This stage is intended to invite students to construct a spoken and written text individually.

Therefore, the proposed model of narrative instructional materials for grade X Senior High School students consists of two cycles. Each cycle integrates the development of two language skills. In the first cycle, spoken cycle, the students are expected to develop listening and speaking skill. While in the second cycle, written cycle, the students are expected to develop their reading and writing skill.

In order to achieve the purpose of each cycle, the students have to pass the four stages in each cycle. The stages consist of *Building Knowledge of Field*, *Modelling and*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Deconstructing of the Text, Joint Construction of the Text, and Independent Construction of the Text.



ABSTRAK

Dewi, Rini Sartika. (2007). *Materials Development: Narrative Instructional Materials for Senior High School Students*. Yogyakarta: Sanata Dharma University.

Kompetensi utama yang akan dicapai dalam pendidikan bahasa Inggris yaitu kompetensi berwacana, suatu kompetensi yang memungkinkan siswa untuk menciptakan dan menginterpretasikan bahasa Inggris lisan dan tulis dalam berbagai interaksi dan/atau monolog dalam bentuk jenis teks yang berbeda. Siswa Sekolah Menengah Umum (SMU) diharapkan mengkomunikasikan bahasa Inggris dalam berbagai jenis teks seperti naratif, deskriptif, *recount*, *procedure*, dan *report*. Studi ini, maka, bertujuan untuk merancang materi pengajaran naratif untuk siswa SMU.

Ada satu permasalahan yang perlu diselesaikan dalam studi ini. Permasalahannya yaitu seperti apa model materi pengajaran naratif untuk siswa kelas X SMU yang ditawarkan.

Studi ini menampilkan hasil akhir dari model materi pengajaran naratif untuk siswa kelas X SMU yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut. Model yang ditawarkan mengembangkan satu jenis teks yaitu naratif.

Untuk memperkenalkan teks naratif kepada para siswa, *literacy approach* digunakan. Pendekatan tersebut menekankan pada pengembangan bahasa lisan dan tulis. Maka, unit pengajaran tersebut dibagi menjadi dua siklus; siklus lisan dan tulis. Siklus-siklus ini bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa mengkomunikasikan suatu bahasa dalam teks Inggris lisan dan tulis. Siklus lisan meliputi pengembangan kemampuan mendengarkan dan berbicara, sedangkan siklus tulis meliputi pengembangan kemampuan membaca dan menulis.

Setiap siklus pada pendekatan literasi terdiri atas empat tahapan. Empat tahapan tersebut yaitu *Building Knowledge of Field*, *Modelling and Deconstructing of the Text*, *Joint Construction of the Text*, dan *Independent Construction of the Text*. Melalui empat tahapan tersebut, siswa berangsur-angsur mencapai pengendalian pribadi terhadap suatu jenis teks. Setiap tahapan dirancang untuk mencapai suatu tujuan yang berbeda seperti berikut ini:

1. *Building Knowledge of Field*

Tahap ini bertujuan untuk mengajak siswa mengeksplorasi situasi konteks dengan mencari tahu *register (field, tenor, dan mode)* dari suatu contoh teks asli yang sedang dipelajari.

2. *Modelling and Deconstructing of the Text*

Tahap ini bertujuan untuk mengajak siswa mengenal teks-teks asli sebagai contoh dalam jenis teks yang sama. Siswa juga diperkenalkan pada ciri-ciri dari suatu teks meliputi *generic structure* dan *lexicogrammatical features*.

3. *Joint Construction of the Text*

Tahap ini bertujuan untuk mengajak siswa bekerja sama berpasangan, dalam suatu kelompok kecil atau besar (seluruh kelas) untuk membuat suatu teks. Dalam diskusi kelompok, siswa dapat saling berbagi pengalaman belajar pada tahapan sebelumnya.

4. *Independent Construction of the Text*

Tahap ini bertujuan untuk mengajak siswa menciptakan teks lisan atau tulis sendiri.

Maka, model materi pengajaran naratif untuk siswa kelas X SMU yang ditawarkan terdiri atas dua siklus. Masing-masing siklus menggabungkan dua kemampuan berbahasa. Pada siklus pertama, siklus lisan, siswa diharapkan mengembangkan kemampuan mendengarkan dan berbicara. Sedangkan siklus kedua, siklus tulis, siswa diharapkan mengembangkan kemampuan membaca dan menulis mereka.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk mencapai tujuan dari masing-masing siklus, siswa harus melalui empat tahapan pada setiap siklus. Tahapan tersebut terdiri atas *Building Knowledge of Field*, *Modelling and Deconstructing of the Text*, *Joint Construction of the Text*, dan *Independent Construction of the Text*.

